

Hubungan antara kadar Pb dalam darah dengan kadar Hb pada polisi lalu lintas yang bertugas pada penjagaan dan pengaturan di Poltabes Pontianak (2003 - Skripsi)

Wahyu Kurniawan -- E2A201093
(2003 - Skripsi)

Salah satu dampak negatif akibat perkembangan ilmu dan teknologi dibidang pembangunan yaitu perubahan kualitas lingkungan. Kenderaan bermotor merupakan salah satu produk teknologi yang dalam operasinya memerlukan bahan bakar minyak (BBM). Plumbum (Pb) merupakan polutan utama yang dihasilkan oleh aktifitas pembakaran BBM kendaraan bermotor, yang juga berbahaya bagi kesehatan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar Pb dalam darah dengan kadar Hb pada polisi lalu lintas yang bertugas pada penjagaan dan pengaturan di Poltabes Pontianak. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi seluruh polisi gatur siff pagi dan siff sore sebanyak 70 orang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 31 orang. Hasil penelitian didapat kadar Pb rata-rata 0,059 ug/ml dengan kadar minimum 0,002 ug/ml dan kadar maksimum 0,248 ug/ml. Kadar Hb rata-rata 15,4 gr% dengan kadar minimum 11,8gr% dan kadar maksimal 18,1 gr%, sedangkan hasil uji hubungan dengan menggunakan uji korelasi produk moment dan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar Pb dalam darah dengan kadar Hb pada polisi lalu lintas yang bertugas pada pengaturan dan penjagaan di Poltabes Pontianak. Secara deskriptif dalam penelitian ini dijelaskan tentang gangguan kesehatan akibat pemaparan Pb, oleh karena itu disarankan agar perlunya dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin/berkala dan melakukan tindakan medis apabila ditemukan gejala awal keracunan Pb pada polisi Gatur.

Kata Kunci: Kadar Pb, kadar Hb, Polisi
Kepustakaan : 45, 1980 - 2001